

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu cara manusia didalam mencari ilmu secara bertahap dan terus-menerus, untuk membebaskan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna dari ketidaktahuan akan suatu pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat, Selain itu Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimilikinya. untuk mencapai tujuan dari pendidikan tersebut pendidikan harus bermutu dan berkualitas terutama peran pendidik didalam proses Pembelajaran, dimana proses pembelajaran harus bisa memberikan suatu kebermaknaan didalam setiap ilmu dan pengetahuan yang akan dipelajari.

Pengertian pendidikan menurut UU.No.20 tahun 2003 Sisdiknas. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pengertian pendidikan menurut Kurniawan (2017, hlm. 26), pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani. adapun menurut Soeprapto (2013, hlm. 266) Mengatakan “Pendidikan, terutama pendidikan formal adalah salah satu proses dalam hidup bermasyarakat dan berbangsa yang penting. Sumber manusia yang terdidik sebagai hasil pendidikan akan besar berpengaruhnya pada perkembangan hidup bermasyarakat dan berbangsa.

Pendidik merupakan tenaga kependidikan yang memiliki peranan yang sangat berpengaruh didalam mencerdaskan, memberi bekal pengetahuan, pengalaman, menanamkan pembelajaran karakter, nilai - nilai agama dan kebudayaan para peserta didik, didalam proses pembelajaran. Pendidik merupakan orang tua ketika di sekolah bagi para peserta didik, sehingga tugas pendidik di sekolah memiliki peranan penting didalam membimbing, mengajar, dan melatih anak didik mencapai tingkat kedewasaannya. sehingga diharapkan setelah peserta didik selesai menempuh jenjang pendidikannya, diharapkan output nya peserta didik dapat mengembangkan bakat yang ada didalam dirinya di tengah masyarakat dengan bekal dan pengalaman yang sudah ia dapatkan dan melekat pada dirinya.

Latar belakang pendidikan tenaga pendidik memiliki sebuah pengaruh yang sangat besar terhadap hasil akhir belajar peserta didik, dimana latar belakang pendidik merupakan salah satu faktor yang berpengaruh karena dapat mendukung untuk mencapai hasil belajar peserta didik yang lebih baik kedepannya, yang akan berdampak secara berkesinambungan terhadap jenjang pendidikan selanjutnya yang akan ditempuh oleh peserta didik. Pengertian latar belakang pendidikan tenaga pendidik dalam profesional tenaga pendidik menurut para ahli Profesional seorang tenaga pendidik sangat di utamakan terhadap penguasaan bidang yang diajarkannya sehingga ini beracuan pada tenaga pendidik yang telah mendapat pengakuan secara formal berdasarkan ketentuan yang berlaku, baik dalam kaitan dengan jabatan maupun latar belakang pendidikannya. (Suyanto.dkk, 2013, hlm. 21). Adapun dalam pendidikan tenaga pendidik di tuntut untuk memiliki kompetensi profesional. Tenaga pendidik profesional yang dibuktikan dengan kompetensi yang dimilikinya akan mendorong terwujudnya proses dan produk kinerja yang dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan. (Donni, 2014, hlm.108)

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) menjadi bagian penting dalam suatu pembelajaran di sekolah baik formal maupun informal. Hal itu dapat dilihat dari keberadaan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang berstatus wajib dalam kurikulum pendidikan. Keberadaan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terealisasi nyata disetiap jenjang pendidikan dimulai dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), dan perguruan tinggi. Muatan materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan hampir sama disetiap jenjang pendidikan, hanya saja setiap tingkatan ada penambahan muatan materi yang lebih mendalam untuk dipahami oleh peserta didik.

Menurut LPMP DIY YOGYAKARTA KEMENDIKBUD, Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan Negara Indonesia sepanjang zaman. Untuk mencetak generasi penerus bangsa yang sesuai dengan tujuan dari Sistem Pendidikan Nasional tersebut, maka hasil dari proses pembelajaran peserta didik menjadi salah satu tolak ukur didalam mewujudkan tujuan tersebut, dari hasil Proses Pembelajaran yang diterima oleh peserta didik harus mampu diimplementasikan disetiap Aspek kehidupan terutama Kehidupan bermasyarakat dan bernegara, salah satu yang menjadi dasar tolak ukur yang dilihat dari hasil proses pembelajaran adalah hasil dari proses pembelajaran PPKn, dimana Pembelajaran PPKn lebih menekankan kepada menjadi warga negara yang baik dan cakap hukum, untuk memajukan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang lebih maju dan beradab dimasa depan.

Temuan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Aisyah yang dilaksanakan pada tahun 2018 yang berjudul "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Perbandingan hasil belajar matematika siswa yang proses pembelajarannya dilakukan oleh guru bidang studi matematika dengan guru yang bukan berlatar belakang pendidikan matematika dapat dilihat dari hasil tes ulangan tengah

semester, dimana skor hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru bidang studi matematika pada nilai tes ulangan tengah semester diperoleh nilai tertinggi 85, dengan nilai terendah 55. Sedangkan skor hasil belajar siswa pada tes ulangan tengah semester yang dilakukan oleh guru yang bukan berlatar belakang pendidikan matematika diperoleh nilai tertinggi 75, dan terendah 50. Berdasarkan Besar efektivitas pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru terhadap hasil belajar siswa menggunakan uji Effect Size (DS) yang diperoleh dari nilai hasil belajar matematika siswa yaitu sebesar 0, 82 dengan persentase sebesar 47, 43%. Hal ini menunjukkan pengaruh Latar belakang pendidikan guru terhadap hasil belajar matematika siswa memberikan efektivitas yang tinggi terhadap hasil belajar siswa.

Sampai saat ini Kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia masih belum merata, hal ini dapat dilihat masih banyak kualitas Pendidikan yang belum bermutu, terutama dalam tenaga pendidikannya, baik dari segi latar belakang pendidikan maupun keahlian yang dimiliki oleh setiap pendidik. Sehingga dari permasalahan tenaga pendidik didalam meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan di Indonesia, mengakibatkan suatu dampak penyimpangan serta ketidaksesuaian didalam hasil proses pembelajaran salah satu contohnya pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), dimana pada proses pembelajarannya bukan dilakukan oleh pendidik yang latar belakang pendidikan nya bukan dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sehingga mengakibatkan nilai esensial dari mata pelajaran PPKn tidak diterima oleh para peserta didik dikarenakan tidak tersampaikan tujuan dari mata pelajaran PPKn itu sendiri.

Berdasarkan data resmi dari Kemendikbud, riset yang dilakukan oleh kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Kemendikbud, pada tanggal 18 Februari tahun 2020. menjelaskan bahwa sebanyak 30% diperkirakan sekitar 3jutaan tenaga pendidik di Indonesia mengalami *mismatch* atau ketidak sesuai antara mata pelajaran yang diajarkan dengan latar belakang pendidikan tenaga pendidik. sehingga kondisi ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan belum meratanya mutu kualitas pendidikan di Indonesia sampai saat ini.

Selain itu data faktual temuan di lokasi penelitian di smpn 3 cikampek kabupaten karawang, dari jumlah keseluruhan tenaga pendidik sebanyak 18 tenaga pendidik, lebih dari 5 tenaga pendidik di sekolah tersebut mengalami ketidak sesuaian antara mata pelajaran yang diajarkan dengan latar belakang pendidikan asli tenaga pendidik tersebut (*mismatch*). untuk itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Tenaga Pendidik Terhadap Hasil Belajar PPKn Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Cikampek Kabupaten Karawang, untuk melihat hasil belajar peserta didik mulai dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik sebagai output dari proses pembelajaran PPKn yang telah diajarkan selama ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan Tenaga Pendidik PPKn yang belum sesuai dengan kompetensinya.
2. Peserta didik yang kurang termotivasi untuk belajar PPKn.
3. Kesiapan Pendidik di dalam mengajar masih rendah.
4. Pengetahuan tentang materi PPKn dipahami secara sempit membuat Pendidik yang berlatar belakang bukan pendidikan PPKn kesulitan menjawab pertanyaan dari Peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas terdapat tiga rumusan masalah yaitu:

1. Berapa nilai hasil belajar mata pelajaran PPKn peserta didik yang dilakukan oleh pendidik yang bukan berlatar belakang pendidikan PPKn dengan yang berlatar belakang PPKn asli di Smpn 03 Cikampek kabupaten Karawang?

2. Berapa perbandingan rata - rata hasil belajar mata pelajaran PPKn peserta didik yang dilakukan oleh pendidik yang berlatar belakang pendidikan bukan PPKn dengan yang berlatar belakang PPKn asli?
3. Sejauh apa dampak pengaruh Latar Belakang tenaga pendidik terhadap hasil belajar mata pelajaran PPKn peserta didik di Smpn 03 Cikampek kabupaten Karawang?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diutarakan di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum yaitu untuk mencari bukti, dan data faktual, mengenai Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Tenaga Pendidik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 03 Cikampek kabupaten Karawang. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Nilai hasil belajar mata pelajaran PPKn peserta didik yang dilakukan oleh pendidik yang bukan berlatar belakang pendidikan PPKn dengan yang berlatar belakang PPKn asli di Smpn 03 Cikampek kabupaten Karawang.
2. Perbandingan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh pendidik yang bukan berlatar belakang pendidikan PPKn, dengan pendidik yang berlatar belakang pendidikan PPKn asli.
3. Dampak pengaruh Latar Belakang tenaga pendidik terhadap hasil belajar mata pelajaran PPKn peserta didik di Smpn 03 Cikampek kabupaten Karawang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberikan sumbangan dari segi teoritis dan segi praktis bagi dunia pendidikan maupun masyarakat, manfaatnya sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan. Adapun kegunaannya adalah :

- a. Memberikan informasi kepada keluarga, sekolah dan masyarakat mengenai pengaruh Latar Belakang Pendidikan Tenaga Pendidik terhadap Hasil Belajar Peserta didik dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 03 Cikampek kabupaten Karawang.
 - b. Memberikan Penjelasan yang kuat kepada masyarakat akan besarnya pengaruh latar belakang pendidikan seorang pendidik didalam sebuah proses pembelajaran, terhadap hasil belajar peserta didik, yang akan berpengaruh berkesinambungan terhadap jenjang pendidikan yang akan ditempuh oleh peserta didik termasuk pengamalan peserta didik ketika sudah terjun hidup bermasyarakat.
- ### 2. Dilihat dari segi praktis

Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat dari segi praktis, yaitu:

- a. Peserta didik Dapat memberikan pengaruh dan pemahaman terhadap mata pelajaran PPKn yang telah diterima selama mengikuti proses pembelajaran. tahun memberikan masukan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan untuk memperkaya konsep- konsep ilmiah.
- b. Dapat memberikan sebuah penjelasan mengenai hasil temuan dari perbandingan dan pengaruh hasil belajar peserta didik yang diajarkan langsung oleh pendidik yang berlatar belakang asli PPKn dengan yang bukan berlatar belakang pendidikan PPKn.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah gambaran dan bukti nyata mengenai pentingnya latar belakang pendidikan terhadap latar belakang pendidikan pendidik didalam menentukan hasil belajar peserta

didik, terutama latar belakang pendidikan bagi tenaga pendidik PPKn yang akan menciptakan warga negara yang baik dan berakhlak mulia.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pengaruh Latar Belakang Pendidikan Tenaga Pendidik variabel penelitian, maka secara operasional penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Latar belakang pendidikan

Menurut Zainun dalam Sukoco (2010, hlm.76) latar belakang pendidikan adalah untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia sebelum memasuki pasar kerja. Dengan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan yang diharapkan sesuai dengan syarat-syarat yang dituntut oleh suatu pekerjaan.

Penulis menyimpulkan, bahwa Latar belakang pendidikan merupakan pengalaman seseorang yang telah diperoleh dari suatu program pembelajaran. Pengalaman tersebut dapat berupa pengetahuan, atau yang berhubungan dengan aspek kognitif, Sikap yang berkaitan dengan aspek afektif, dan keterampilan atau keahlian pada aspek psikomotorik. Kesesuaian latar belakang pendidikan ini dapat di lihat dari latar belakang pendidikan tenaga pendidik di Smpn 03 Cikampek kabupaten Karawang.

b. Tenaga Pendidik

Pengertian tenaga pendidik yang tercantum pada Pasal 1 Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan selanjutnya dipertegas dalam Pasal 39 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Penulis menyimpulkan, bahwa tenaga pendidik merupakan tenaga Profesional yang menjadi salah satu kunci keberhasilan di dalam sebuah proses pembelajaran, berhasil atau tidaknya proses pembelajaran sesuai dengan standar Profesional tenaga pendidik dapat di lihat dari kinerja tenaga pendidik yang ada di Smpn 03 Cikampek kabupaten Karawang.

c. Hasil Belajar Peserta didik

Menurut Bloom dalam Rusmono (2014, hlm. 22) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memunculkan kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan.

Penulis menyimpulkan, bahwa hasil belajar merupakan sebuah tolak ukur untuk mengevaluasi mengenai ketercapaian dari proses pembelajaran yang telah dilakukan, tuntas atau tidak nya hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai hasil akhir peserta didik di Smpn 03 Cikampek kabupaten Karawang.

d. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Menurut Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang standar Isi Pendidikan Nasional, PPKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. PPKn adalah aspek pendidikan politik yang fokus materinya peranan warga negara dalam kehidupan bernegara yang kesemuanya itu diproses dalam rangka untuk membina peranan tersebut sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945 agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara (Cholisin, 2000, hlm.9)

Penulis menyimpulkan, bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran pokok yang wajib ada di setiap jenjang pendidikan, tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini dapat dilihat dari hasil belajar mata pelajaran

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Smpn 03 Cikampek kabupaten Karawang.

G. Sistematika skripsi

Sistematika skripsi merupakan isikan dari pembahasan tentang lebih dari satu bagian bab. Penulisan skripsi ini dibuat dengan lima bab yang memiliki pembahasan penulisan yang berbeda pada tiap babnya.

BAB I merupakan pendahuluan dari skripsi yang diawali bersama Penulisan latar belakang kasus yang diambil oleh peneliti, identifikasi masalah, rumusan masalah, objek penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi.

BAB II berisikan gambaran hasil penelitian yang meliputi teori, konsep Serta susunan yang didukung dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

BAB III adalah wujud metode penelitian secara terstruktur memberikan Penjelasan secara rinci langkah-langkah serta metode menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan.

BAB IV terhadap bab ini memuat tentang penjabaran tentang isi pokok Pengelolaan hasil serta analisis.

BAB V menjelaskan pemahaman peneliti serta signifikansi analisis hasil Penelitian.